

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
SURANENGGALA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Fitriyana¹, Muhammad Sholeh², Fithry Muthmainnah³

^{1,2,3}PBSI FKIP Universitas Darul Ma'arif

¹fyanafit@gmail.com, ³sholehmuhammad191089@gmail.com,

²fithrymuthmainnah07@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Picture and Picture learning model in improving students' ability to write biographical texts in Grade X of SMA Negeri 1 Suranenggala during the 2024/2025 academic year. The research was motivated by the low interest of students in reading and writing activities, particularly in learning biographical texts. This problem arises due to the lack of variation in teaching models used by teachers, resulting in monotonous learning activities that fail to foster students' motivation. Consequently, students' writing skills remain low, especially in vocabulary mastery, idea organization, and paragraph development. This research employed an experimental method using a pretest-posttest control group design. The research subjects consisted of 22 students from class X-B as the experimental group and 22 students from class X-D as the control group. Data were collected through observation and writing tests (pretest and posttest). The data were analyzed using an independent sample t-test. The results showed that the calculated t-value (2.269) was higher than the critical t-value (1.681), indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, the Picture and Picture model was proven to be effective in enhancing students' ability to write biographical texts. Furthermore, the observation results revealed an increase in students' activeness, cooperation, and participation during the learning process.

Keywords: Picture and Picture, biographical text writing, learning effectiveness, writing skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala tahun ajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat siswa terhadap kegiatan membaca dan menulis, khususnya pada pembelajaran teks biografi. Hal tersebut disebabkan oleh kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan tidak mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya

kemampuan menulis, terutama dalam hal penguasaan kosakata, penyusunan ide, dan pengembangan paragraf. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Subjek penelitian meliputi siswa kelas X-B sebagai kelas eksperimen dan kelas X-D sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 22 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes menulis (*pretest dan posttest*). Analisis data dilakukan menggunakan uji t sampel independen. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,269 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,681, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Selain itu, hasil observasi menunjukkan peningkatan keaktifan, kerja sama, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Picture and Picture*, menulis teks biografi, efektivitas pembelajaran, kemampuan menulis

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah sebagai lembaga formal memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan

tersebut, yakni melalui proses pembelajaran yang bermakna dan mampu mengubah perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik.

Menurut Aji dalam Huda (2012), pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi timbal balik antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus dikaitkan dengan kehidupan sosial siswa, sehingga proses tersebut mampu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi salah satu aspek penting yang perlu

dikembangkan karena merupakan sarana untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengetahuan seseorang secara tertulis (Janah & Wikanengsih, 2018).

Namun, pada praktiknya, keterampilan menulis sering kali dianggap sulit oleh siswa. Menurut Ekawati dkk. (2019), kesulitan tersebut mencakup kemampuan menuangkan ide, memilih diksi yang tepat, serta rendahnya minat siswa dalam menulis teks, terutama teks biografi. Penulisan teks biografi menuntut siswa untuk mampu menggali informasi tentang tokoh, meliputi latar belakang kehidupan, perjalanan karier, hingga kontribusi tokoh tersebut. Tantangan ini menyebabkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi relatif rendah.

Hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia, Ibu Nurlinda, S.Pd., pada tanggal 21 Februari 2024 menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa dalam membaca, termasuk membaca teks biografi, disebabkan oleh kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah karena terbatasnya wawasan dan kosakata yang dimiliki.

Wawancara dengan siswa kelas XB pada tanggal 22 Februari 2024 juga menguatkan temuan tersebut. Salah satu siswa, Saepudin, menyatakan bahwa mereka belum memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi, sehingga mengalami kesulitan saat menulis.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih bersifat monoton dan kurang memanfaatkan media atau teknologi yang menarik. Dermawan (2019) menegaskan bahwa proses pembelajaran yang membosankan dan minim pemanfaatan media visual dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Guru perlu berperan sebagai desainer pembelajaran yang kreatif dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif (Affandi, 2014). Salah satu model yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah model *Picture and Picture*, yaitu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama untuk diurutkan secara logis (Shoimin, 2018). Melalui penggunaan gambar, siswa terdorong untuk berpikir kritis, menghubungkan ide,

serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Model *Picture and Picture* dinilai relevan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan menulis teks biografi. Prenanda dalam Lubis (2016) menjelaskan bahwa model ini memanfaatkan media gambar yang diurutkan secara sistematis, sehingga membantu siswa memahami konsep dan alur penulisan teks dengan lebih mudah. Dengan demikian, penerapan model *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan minat, kreativitas, serta kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan menulis teks biografi melalui penerapan model *Picture and Picture* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala Cirebon Tahun Pelajaran 2024/2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks biografi serta mendeskripsikan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara

teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai alternatif penerapan model pembelajaran yang inovatif, bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memperluas kosakata, serta bagi peneliti sebagai pengalaman empiris dalam penerapan model pembelajaran kreatif di lapangan.

Secara operasional, model *Picture and Picture* dalam penelitian ini diartikan sebagai model pembelajaran yang mengandalkan media gambar yang diurutkan secara logis untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis dalam konteks ini merujuk pada kegiatan guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan menuangkan gagasan dalam bentuk teks biografi, yaitu teks yang berisi kisah hidup tokoh yang dapat dijadikan teladan bagi pembacanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi-eksperimen (*quasi-experimental design*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks biografi. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan model *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan model *discovery learning*. Kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda namun tetap memperoleh materi pembelajaran yang sama. Sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, masing-masing kelompok menjalani *pretest* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis teks biografi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 208 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh

dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas X-B sebagai kelas eksperimen dan kelas X-D sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 34 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon pada bulan Oktober 2024.

Data penelitian dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks biografi melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Sementara itu, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator keterlibatan dan keaktifan belajar. Instrumen penelitian terdiri atas soal tes menulis teks biografi yang mencakup aspek isi, struktur, kebahasaan, serta ejaan dan kalimat efektif, serta lembar observasi untuk menilai aktivitas pembelajaran.

Data hasil tes dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov), uji homogenitas (Levene's Test), dan uji-t independen untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol setelah perlakuan diberikan. Sementara itu, data hasil observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan tingkat keaktifan dan keterlibatan guru serta siswa selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Picture and Picture*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan dua jenis data, yaitu data proses pembelajaran yang diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi, serta data hasil belajar yang diperoleh dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) menulis teks biografi. Berikut adalah data hasil penelitian yang didapatkan.

1. Data Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan capaian pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi, kemudian menulis teks biografi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, guru memberikan tes awal (*pretest*)

untuk mengetahui kemampuan awal siswa tanpa perlakuan. Selanjutnya, guru menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan memanfaatkan gambar sebagai media untuk merangsang daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis teks biografi.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru mengondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi melalui tanya jawab seputar teks biografi. Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan model *Picture and Picture*, membentuk kelompok diskusi, serta memandu siswa dalam menata urutan gambar yang berkaitan dengan tokoh biografi sesuai tema yang telah ditentukan. Siswa kemudian menulis teks biografi berdasarkan gambar dan hasil eksplorasi tokoh, serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Pertemuan kedua dilaksanakan dengan pola serupa, namun siswa diminta menulis teks

biografi secara individu dengan tema “Pahlawan Nasional”.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Berdasarkan tujuh aspek yang diamati, dua aspek memperoleh kategori sangat baik (A) dan lima aspek memperoleh kategori baik (B). Aktivitas siswa selama pembelajaran juga tergolong baik, karena seluruh aspek pengamatan memperoleh kategori baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis teks biografi.

Tabel 1. Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Siswa di Kelas Eksperimen

Aktivitas	Aspek	A	B	C	D	Kategori
Aktivitas Guru	7	2	5	0	0	Baik
Aktivitas Siswa	7	0	7	0	0	Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada Tabel 1, baik guru maupun siswa menunjukkan kinerja dan keterlibatan yang positif selama pembelajaran berlangsung. Guru berhasil mengelola kelas dengan efektif, sementara siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti seluruh tahapan kegiatan, mulai dari menyimak, mengeksplorasi gambar, menulis teks, hingga

mempresentasikan hasil kerja mereka.

Proses pembelajaran di kelas kontrol juga dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan capaian pembelajaran yang sama, yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi serta menulis teks biografi sesuai kaidah kebahasaan. Namun, pada kelas ini tidak diterapkan model *Picture and Picture*; guru menggunakan model pembelajaran konvensional (*discovery learning*).

Pada tahap pendahuluan, guru mengondisikan kelas dan melakukan apersepsi dengan tanya jawab seputar teks biografi. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi secara langsung, memberikan contoh teks biografi, dan meminta siswa menulis teks biografi bertema “Tokoh Agama” (pada pertemuan pertama) serta “Pahlawan Nasional” (pada pertemuan kedua). Tahap penutup dilakukan dengan refleksi dan penyimpulan bersama.

Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun aktivitas guru dan siswa berjalan cukup baik, tingkat keaktifan siswa di kelas kontrol relatif lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Siswa cenderung

pasif dan hanya fokus mendengarkan penjelasan guru tanpa banyak interaksi atau eksplorasi kreatif.

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Aktivitas Guru	Baik	Cukup
Aktivitas Siswa	Baik	Cukup

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi secara kreatif dan terstruktur.

2. Data Tes Menulis Teks Biografi

Penelitian ini memperoleh dua jenis data kuantitatif berupa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran.

Tabel 3. Data Tes Kelas Eksperimen

Kelas	Sampel	Rata2 Pretest	Rata2 Posttest	Selisih
Eksperimen	22	60,00	79,27	+19,27

Pada kelas eksperimen, yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 60,0 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,27. Peningkatan sebesar 19,27 poin menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam kemampuan menulis teks biografi setelah penerapan model tersebut. Peningkatan ini disebabkan oleh penggunaan media gambar yang membantu siswa memahami urutan peristiwa kehidupan tokoh dan mengaitkannya dengan unsur kebahasaan dalam teks biografi. Dengan demikian, siswa menjadi lebih terlibat aktif, kreatif, dan fokus dalam proses pembelajaran.

Tabel 4. Data Tes Kelas Kontrol

Kelas	Sampel	Rata2 Pretest	Rata2 Posttest	Selisih
Kontrol	22	64,59	75,41	+10,82

Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,59 meningkat menjadi 75,41 pada *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 10,82 poin. Meskipun terjadi peningkatan

hasil belajar, namun kenaikan tersebut relatif lebih kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional belum mampu memberikan stimulus yang optimal terhadap keterlibatan dan kreativitas siswa dalam menulis teks biografi.

Secara keseluruhan, hasil perbandingan antara kedua kelas menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berpengaruh lebih besar terhadap peningkatan kemampuan menulis teks biografi dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan peningkatan rata-rata sebesar 19,27 poin pada kelas eksperimen, model ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami struktur teks dan mengembangkan ide tulisan melalui rangsangan visual yang menarik.

3. Hasil Analisis Data

Data yang dihasilkan dari proses penelitian kemudian dilakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah dan mengetahui hipotesis mana yang diterima. Berikut adalah hasil analisis data yang telah dilakukan.

a. Analisis Deskriptif

Proses pembelajaran menulis teks biografi dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kemampuan menulis teks biografi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. Perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan. Kelas eksperimen menggunakan model *Picture and Picture*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Di kelas eksperimen, kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua pertemuan. Guru memulai dengan kegiatan pendahuluan seperti doa, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru menerapkan langkah-langkah model *Picture and Picture* dengan membagi siswa menjadi kelompok untuk menyusun gambar menjadi teks biografi yang runtut dan sesuai struktur. Siswa tampak aktif berdiskusi, menulis, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Sementara itu, kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan penugasan individu. Guru lebih dominan menjelaskan materi, sedangkan siswa cenderung pasif dan

hanya menulis berdasarkan contoh yang diberikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru di kelas eksperimen termasuk kategori baik hingga sangat baik. Guru mampu mengelola kelas dengan efektif dan memotivasi siswa untuk aktif belajar. Aktivitas siswa juga tergolong baik; mereka berpartisipasi aktif, mampu memahami materi, dan menulis teks biografi dengan lebih terarah. Dengan demikian, penerapan model *Picture and Picture* terbukti membuat proses belajar lebih interaktif dan meningkatkan keaktifan siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

b. Analisis Statistik

Tujuan pengujian statistik yaitu untuk menguji hubungan antara dua variabel, model pembelajaran yang diterapkan dan hasil dari kegiatan belajar menulis teks biografi siswa. Untuk penguraian data, penulis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dua sampel independen (independent samples t test) pada program SPSS.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) berdistribusi normal. Pengujian menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Kelas	Shapiro-Wilk Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,949	Normal
Kontrol	0,055	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas tes awal di atas diketahui bahwa nilai sig. pada kelas eksperimen adalah $0,949 > 0,05$ dan nilai sig. kelas kontrol adalah $0,055 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data tes awal baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Kelas	Shapiro-Wilk Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,537	Normal
Kontrol	0,359	Normal

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai sig. data *posttest* kelas eksperimen adalah $0,537 > 0,05$ dan nilai sig. data *posttest* kelas kontrol adalah 0,359. Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, menunjukkan bahwa seluruh data normal. Hal ini dapat diartikan bahwa data tes ini dapat diuji menggunakan uji statistik parametrik.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varian bertujuan untuk mengetahui kedua data tersebut homogen atau tidak dengan cara membandingkan kedua variannya. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap data hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol secara bersamaan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah varian dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut homogen atau tidak.

Uji yang digunakan adalah uji homogenitas varians. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisis *test of homogeneity of varians* melalui *software IBM SPSS statistic version 22*. Persyaratan homogen jika *P-value (Sig.)* pada *based on mean* > 0,05 dan jika *P-value (Sig.)* pada *based on mean* < 0,05 maka data tersebut tidak homogen. Dari hasil penghitungan dengan menggunakan

software IBM SPSS statistic version 22 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i>	0.494	1	44	0.486
<i>Posttest</i>	1.215	1	42	0.277

Berdasarkan tabel di atas nilai sig. pada *pretest* adalah 0,486 > 0,05, dan nilai sig. pada *posttest* adalah 0,277 > 0,05. Maka hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa baik data *pretest* maupun *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol semuanya homogen.

3) Uji Independent Sample Test

Uji perbedaan rata-rata bertujuan untuk melihat kemampuan awal setiap kelas. Dikarenakan sampel tersebut berdistribusi normal dan dinyatakan homogen maka dilakukan uji perbedaan rata-rata dengan uji-t atau *independent sample t-test*.

Uji *independent sample t-test* dilakukan pada data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk membandingkan rata-rata hasil tes menulis teks biografi antar kedua kelas setelah dilakukan perlakuan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS

statistic version 22 dengan ketentuan bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Berikut adalah hasil uji *independent sample t-test*.

Tabel 8.
Hasil Uji Independent Sample t-Test

Uji	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Uji-t	2.269	42	0.028	Berbeda signifikan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai $t = 2,269$, $df = 42$, dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,028$, yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* menggunakan uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,028 < 0,05$, yang menunjukkan

adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar menulis teks biografi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa.

Model *Picture and Picture* membantu siswa memahami konsep dan struktur teks biografi melalui media gambar yang menarik dan kontekstual. Melalui langkah-langkah pembelajaran yang sistematis, siswa diajak untuk mengamati, menalar, serta menyusun teks biografi berdasarkan urutan logis dan unsur kebahasaan yang benar. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berjalan dengan baik. Guru mampu mengelola pembelajaran secara efektif, memberikan bimbingan yang sesuai, dan menciptakan suasana kelas yang

kondusif. Siswa pun menjadi lebih aktif, antusias, dan berpartisipasi dalam setiap tahap pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan model *Picture and Picture* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks biografi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa model ini efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran inovatif dalam pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks biografi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Model *Picture and Picture* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengamatan gambar, diskusi kelompok, dan penyusunan teks secara bertahap. Selain itu, model ini juga membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis teks biografi.

Dengan demikian, model *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran inovatif yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks biografi di tingkat SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I. P. A., & Kristanti, D. (2020). Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran di sekolah minggu. *JRegula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 1-12.
- Fauziddin, M., & Mayasari, D. (2018). Pemanfaatan metode *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas rendah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 277–287. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.674>

- Hidayat, R. (2017). Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor. *Deiksis*, 9(3), 385–391. DOI: <https://doi.org/10.29062/jurnal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/953>
- Katulung, M., Laka, B. M., & Tahulending, G. (2021). Penerapan model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SD Katolik Kakaskasen. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 142–151. DOI: <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.418>
- Larasakti, S., Gumono, G., & Susetyo, S. (2019). Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bengkulu Tengah tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(3), 342–350. DOI: <https://doi.org/10.33369/jik.v3i3.8399>
- Mustikowati, D., & Wijayanti, E. (2016). Meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa sekolah dasar dengan permainan kata bersambut. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 39–42. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>
- Muslim, P. Y. C., & Siregar, R. A. (2022). *Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Yayasan Cendekia Muslim.
- Munahar, H., & Hanafi, F. (2022). Kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas IX SMP Negeri 13 Kendari. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 7(4), 606–612. DOI: <https://doi.org/10.36709/bastra.v7i4.127>
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan model pembelajaran Picture and Picture dan model Sugesti Imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. DOI: <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh penerapan model pembelajaran Picture and Picture dan model Make a Match terhadap hasil belajar siswa. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 1–14. DOI: <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Purwani, N. P. R., Darsana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018). Pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbasis portofolio terhadap hasil belajar IPA siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 165–172. DOI: <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15955>
- Puspitasari, P. D., Suwandi, S., & Suhita, R. (2018). Penerapan model pembelajaran Think Talk Write dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan media cetak. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 232–244. Diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/37717>

- Rabawati, K. (2020). Penerapan model pembelajaran Think-Talk-Write untuk meningkatkan kemampuan memahami ciri-ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 141–148. DOI: <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24771>
- Shiddiq, S., Budiman, A., Rahmi, A., & Gusmaneli, G. (2023). Model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan konsentrasi peserta didik. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 213–217. DOI: <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18146>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-26)*. Bandung: Alfabeta. ISBN 979-8433-64-0.
- Syahfa, I., Rahayu, N. S., & Hasanah, N. (2020). Penerapan model Picture and Picture untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 050661 Kwala Bingai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, 1(1). Diakses dari <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jim/user/setLocale/id?source=%2Findex.php%2Fjim%2Farticle%2Fview%2F291>
- Triaji, W. (2021). Penerapan model Picture and Picture dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora tahun ajaran 2017/2018. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 128–136. DOI: <https://doi.org/10.26877/sasindo.v9i1.10649>
- Ulya, M. (2021). Penggunaan Educandy dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55–63. DOI: <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4089>
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif (Cet. 1)*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. ISBN 978-602-8904-43-8.
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan PUEBI dan keterkaitannya dengan keterampilan menulis teks biografi siswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(2), 86–92. DOI: <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406>
- Wahyudi, G., Ramadhan, S., & Arief, D. (2021). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis model Picture and Picture di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 966–973. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.814>
- Wahyuni, S., & Aeni, I. (2022). Meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa dengan model pembelajaran Picture and Picture pada tema energi dan perubahannya di SDN 3 Mamben Daya. *Journal of Mandalika Literature*, 3(1), 95–101. DOI: <https://doi.org/10.36312/jml.v3i1.967>